# BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertiang *E-Ticketing*.

E-ticketing atau electronic ticketing adalah suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktifitas perjalanan pelanggan tanpa harus mengeluarkan dokumen berharga secara fisik ataupun paper ticket. Semua informasi mengenai electronic ticketing disimpan secara digital dalam sistem komputer. Sebagai bukti pengeluaran E-ticket, pelanggan akan diberikan Itinerary Receipt yang hanya berlaku sebagai alat bukti yang kuat pengganti tiket paper. E-ticketing (ET) adalah peluang untuk meminimalkan biaya dan mengoptimalkan kenyamanan penumpang.

# 2.2. Pengertian Sistem

Istilah sistem diambil dari bahasa Yunani yang berarti *Sustema* dan bahasa latin yaitu *systema*. Adapun untuk pengertiannya, terdapat beberapa sumber yang bisa dijadikan rujukan. Berikut ini pengertian atau definisi sistem menurut beberapa para ahli:

Menurut Poerwadarminta: Definisi sistem adalah sekelompok bagian atau alat yang dapat bekerja secara bersama-sama guna melakukan suatu maksud tertentu. Jika salah satu bagian atau komponen dalam kelompok tersebut rusak maka secara otomatis tujuan yang hendak dicapai tersebut akan gagal atau setidaknya akan mengalami gangguan secara keseluruhan.

Menurut Gordon B. Davis : Definisi sistem adalah seperangkat unsur – unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan yang sama.

Menurut Henry Prat Fairchild & Eric Kohler: Definisi sistem adalah sebuah rangkaian yang saling terkait yang terdiri dari beberapa bagian dari mulai bagian yang lebih besar hingga bagian yang paling kecil, apabila salah satu bagian

tersebut mengalami gangguan maka bagian yang lain akan ikut terganggu karena semua bagian tersebut saling bergantung satu dengan lainnya.

Menurut Kusrini: Definisi sistem adalah suatu tatanan yang tersusun dari beberapa komponen fungsional yang memiliki tugas masing-masing secara khusus, semua komponen tersebut saling berhubungan dan secara bersama-sama berjalan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan tertentu.

Menurut Raymond Mc. Leod : Definisi sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara – cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

#### 2.3. Infomasi

### 2.3.1 Pengertian Informasi

Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti "garis besar, konsep, ide".

Informasi Juga dapat diartikan sebagai data yang telah di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Beberapa ahli mendefinisikan informasi sebagai berikut:

Menurut Raymond Mc.leod: Pengertian Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Menurut Agus Mulyanto (2009 : 12) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi : " Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata".

Menurut Tata Sutabri, S.Kom., MM: Pengertian Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Jogiyanto HM., (1999: 692), Pengertian Informasi: "Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan".

Menurut George H. Bodnar, (2000: 1), Pengertian Informasi: "Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat".

Menurut Anton M. Meliono, Pengertian Informasi : "Informasi merupakan suatu data yang sudah diproses untuk tujuan tertentu. Dimana tujuannya ialah agar menghasilkan suatu keputusan".

#### 2.3.2 Kualitas Informasi

Menurut Agus Mulyanto (2009:20) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Kualitas informasi bergantung pada 3 (tiga) hal yang sangat domain yaitu:

#### 1. Informasi harus akurat.

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

### 2. Informasi harus tepat waktu.

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

#### 3. Informasi harus relevan.

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

#### 2.3.3 Nilai Informasi

Menurut Jogiyanto, H.M. (2009:11),dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* "Nilai adalah suatu informasi dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya".

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem, informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

#### 2.4. Sistem Informasi

### 2.4.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (Jogiyanto,2005:18) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyir atkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya. Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatanya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu : keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tatacara penggunaanya.untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (transformation) data sehingga jadi tergabungkan (compatible). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkupnya suatu sistem informasi perlu

memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya. (Hanif Al Fatta, 2009:9).

Pengertian sistem informasi menurut John F. Nash adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Robert A. Leitch, pengertian sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Pengertian sistem informasi menurut Henry Lucas adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, apabila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam.

Pengertian sistem informasi menurut Alter bahwa sistem informasi adalah sebagai tipe khusus dari sistem kerja dimana manusia dan/mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/jasa bagi pelanggan.

#### 2.4.2. Fungsi Sistem Informasi

- Untuk meningkatkan aksesiblitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan prantara sistem informasi.
- Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi.
- Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi.

- Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

#### 2.4.3. Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1. Komponen input adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.
- Komponen model adalah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah di tentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- Komponen output adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- 4. Komponen teknologi adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.
- 5. Komponen basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan software database.
- 6. Komponen kontrol adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.

# 2.5. Aplikasi Web

Dalam rekayasa perangkat lunak, suatu aplikasi web (bahasa Inggris: web application atau sering disingkat webapp) adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelajah web melalui suatu jaringan seperti Internet atau intranet. Aplikasi Web juga merupakan suatu aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung penjelajah web (seperti ASP, HTML,

Java, Java Script, PHP, Python, Ruby, dll) dan bergantung pada penjelajah tersebut untuk menampilkan aplikasi.

Aplikasi web menjadi populer karena kemudahan tersedianya aplikasi klien untuk mengaksesnya, penjelajah web, yang kadang disebut sebagai suatu thin client (klien tipis). Kemampuan untuk memperbarui dan memelihara aplikasi web tanpa harus mendistribusikan dan menginstalasi perangkat lunak pada kemungkinan ribuan komputer klien merupakan alasan kunci popularitasnya. Aplikasi web yang umum misalnya webmail, toko ritel, lelang online, wiki, papan diskusi, weblog.

#### 2.6. Database

Database adalah sekumpulan data yang sudah disusun sedemikan rupa dengan ketentuan atau aturan tertentu yang saling berelasi, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelolanya juga memudahkan memperoleh informasi. Selain itu adapula yang mendefinisikan database sebagai kumpulan file, tabel, atau arsip yang saling terhubung yang disimpan dalam media elektronik.

Pangkalan data atau basis data (bahasa Inggris: database), atau sering pula dieja basis kumpulan informasi yang data, adalah disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) manajemen basis data disebut sistem basis data (database management system, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara

objek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan di mana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data(database management system/DBMS). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

Jadi secara konsep basis data atau database adalah kumpulan dari datadata yang membentuk suatu berkas (file) yang saling berhubungan (relation) dengan tatcara yang tertentu untuk membentuk data baru atau informasi. Atau basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan (relasi) antara satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu. Pada komputer, basis data disimpan dalam perangkat hardware penyimpan, dan dengan software tertentu dimanipulasiunruk kepentingan atau keguanaan tertentu. Hubungan atau relasi data biasanya ditunjukkan dengan kunci (key) dari tiap file yang ada. Data merupakan fakta atau nilai (value) yang tercatat atau merepresentasikan deskripsi dari suatu objek. Data yang merupakan fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya akan membentuk apa yang disebut informasi. Bentuk informasi yang kompleks dan teritegrasi dan pengolahan sebuah database dengan komputer akan digunakan untuk proses pengambilan keputusan pada manajemen akan membenuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), data dalam basis data merupan item terkecil dan terpenting untuk membangun basis data yang baik dan valid.

# 2.7. HTML (Hyper Text Markup Language)

HTML (Hyper Text Markup Language) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang disebut dengan SGML (Standard Generalized Markup Language), HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Consortium (W3C).

# 2.8. CSS (Cascading Style Sheet)

CSS adalah kependekan dari *Cascading Style Sheet*. CSS merupakan salah satu kode pemrograman yang bertujuan untuk menghias dan mengatur gaya tampilan/layout halaman web supaya lebih elegan dan menarik.CSS adalah sebuah teknologi internet yang direkomendasikan oleh *World Wide Web Consortium* atau W3C pada tahun 1996. Awalnya, CSS dikembangkan di SGML pada tahun 1970, dan terus dikembangkan hingga saat ini. CSS telah mendukung banyak bahasa markup seperti HTML, XHTML, XML, SVG (*Scalable Vector Graphics*) dan Mozilla XUL (*XML User Interface Language*).

### 2.9. PHP

PHP adalah sebuah kepanjangan dari Hypertext Protocol, PHP Atau Hypertext Preprocessor ialah sebuah bahasa pemrograman yang berupa kode atau script yang bisa ditambahkan ke dalam bahasa pemrograman HTML, PHP itu sendiri sering kali digunakan untuk hal merancang, membuat dan juga memprogram sebuah website. PHP juga sering digunakan untuk membuat sebuah ataupun beberapa CMS, CMS ialah sebuah software atau perangkat lunak yang mempunyai kegunaan untuk memanipulasi semua atau beberapa isi dari sebuah halaman website.

# 2.10. My SQL

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multi-user, dan SQL database management sistem (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan.

#### Kelebihan My Sql:

- 1. Source MySQL dapat diperoleh dengan mudah dan gratis.
- 2. Sintaksnya lebih mudah dipahami dan tidak rumit.
- 3. Pengaksesan database dapat dilakukan dengan mudah.
- 4. MySQL merupakan program yang multithreaded, sehingga dapat dipasang pada server yang memiliki multiCPU.
- 5. Didukung programprogram umum seperti C, C++, Java, Perl, PHP, Python, dsb.
- 6. Bekerja pada berbagai platform. (tersedia berbagai versi untuk berbagai sistem operasi).
- 7. Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi sistem database.
- 8. Memiliki sistem sekuriti yang cukup baik dengan verifikasi host.
- 9. Mendukung ODBC untuk sistem operasi Windows.
- 10. Mendukung record yang memiliki kolom dengan panjang tetap atau panjang bervariasi.

#### **2.11. XAMPP**

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU

General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkanya dapat mendownload langsung dari web resminya.

### 2.12. Web Hosting

Web Hosting merupakan penggabungan dari kata web dan hosting, dan apabila diartikan satu persatu maka web merupakan sebuah halaman situs yang bisa diakses dengan menggunakan sebuah aplikasi browser, hosting merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan halaman - halaman web tersebut, dimana dalam penyimpanannya, halaman - halaman web akan diletakan dalam sebuah komputer web server yang terhubung ke internet dalam bentuk file - file data.

Jenis Atau Macam - Macam Server Hosting:

#### 1. Share Hosting

Share Hosting merupakan sebuah server hosting yang dapat digunakan secara bersama - sama atau disebut juga di sharing, di dalam server ini biasanya terdapat beberapa nama domain dengan kepemilikan yang berbeda - beda pula, yang membedakan dari penggunaan server ini adalah account penggunanya yang memiliki username dan password yang berbeda, biaya untuk menyewa server hosting ini sangatlah murah dibandingan dengan jenis server yang lainya, jadi untuk sobat yang masih pemula sangatlah cocok untuk menyewa server hosting yang satu ini.

#### 2. Virtual Private Server / VPS ( <u>Rekomendasi VPS Harga Murah</u> )

VPS biasanya disebut juga dengan nama Virtual Dedicated Server yang merupakan sebuah server yang dibagi - bagi menjadi sebuah virtual mesin, jadi dalam satu komputer server terdapat beberapa sistem operasi server, tentunya secara kepemilikan antara sistem operasi satu dengan yang lainnya berbeda. untuk menyewa server hosting jenis ini lebih mahal dari pada sobat menyewa share hosting, tetapi dari segi kualitas layanan keleluasaan penggunaanya lebih baik dibandingkan dengan shere hosting.

#### 3. Dedicated Server

Server yang satu ini biasanya digunakan untuk penyimpanan aplikasi yang lebih besar dari pada Share Hosting maupun VPS, jadi pengguna menyewa secara keseluruhan dari komputer server yang disediakan oleh webhost. keleluasaan dalam menggunakan komputer server ini lebih penuh, baik dari segi hardware maupun software.

### 2.13. Use Case Diagram

Use case diagram adalah suatu model yang dangat fungsional dalam sebuah sistem yang menggunakan actor dan use case. Sedangkan pengertian dari use case sendiri adalah layanan atau fungsi-fungsi yang tersedia pada sistem untuk penggunannya.

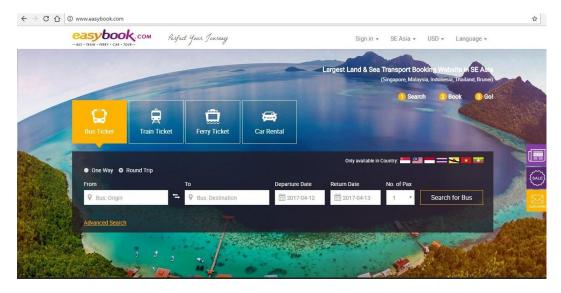
Use case diagram menggambarkan efek fungsionalitas yang telah diharapkan oleh sistem. Use case diagram dapat membantu ketika menyusun requirement sebuah sistem, mengkomunikasikan sebuah rancangan aplikasi dengan konsumen, serta merancang test case untuk semua fitur yang ada pada sistem. Aturannya, sebuah use case dapat dimasukan lebih dari use case lain, sehingga duplikasi fungsionalitas dapat dihindari dengan cara menarik keluar fungsional yang common.

#### 2.14. Activity Diagram

Activity diagram adalah sesuatu yang menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah *action* dan sebagian besar transisi di-*trigger* oleh selesainya state sebelumnya atau *internal processing*. Oleh karena itu activity diagram tidak menggambarkan *behaviour internal* sebuah sistem dan interaksi antar subsistem secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.

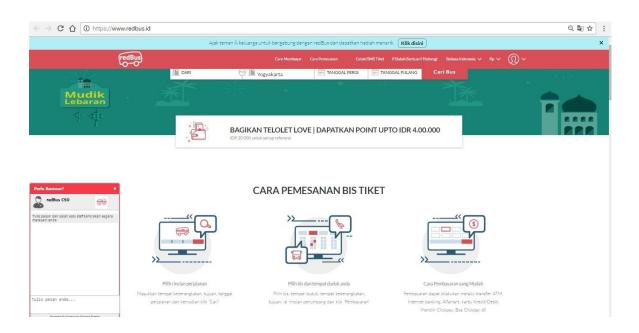
# 2.15. Sistem yang telah diaplikasikan saat ini.

# 2.15.1. Pemesanan Tiket melalui situs <a href="http://www.easybook.com/">http://www.easybook.com/</a>



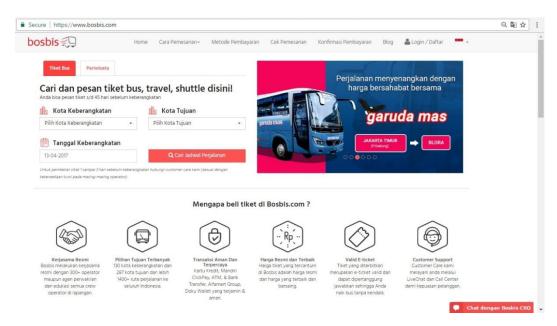
Gambar 2.15.1 Halaman Utama website easybook.com

# 2.15.2. Pemesanan Tiket melalui situs <a href="http://www.redbus.id/">http://www.redbus.id/</a>



Gambar 2.15.2 Halaman utama situs redbus.id.

### 2.15.3. Pemesanan Tiket melalui situs <a href="http://www.bosbis.com/">http://www.bosbis.com/</a>



Gambar 2.15.3 Halaman Utama website bosbis.com

# 2.15.4. Pemesanan Tiket melalui situs <a href="http://www.bustiket.com/">http://www.bustiket.com/</a>



Gambar 2.15.4 Halaman Utama website bustiket.com

### 2.15.4. Ulasan mengenai sistem yang telah diaplikasikan.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan pada gambar diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang cara pemesanan tiket bus secara *Online* adalah sebagai berikut:

- User melakukan pencarian informasi terkait perjalanan yang akan dilakukan meliputi: Tanggal perjalanan yang akan dilakukan, Tempat keberangkatan, Tempat tujuan.
- 2) Setelah itu user memilih jadwal keberangkatan yang akan dikehendaki.
- 3) Lalu user memilih tempat dan jumlah kursi yang ingin dipesan.
- 4) User memasukkan data tentang informasi penumpang yang akan berangkat.
- 5) Lalu user memilih metode pembayaran yang diinginkan.
- 6) Selanjutnya user melakukan pembayaran sesuai dengan metode yang dipilih.
- 7) User melakukan konfirmasi pembayaran melalui situs pemesanan untuk mendapatakan kode booking dan e-ticket.

Selain itu, dari data yang telah dijabarkan pada gambar diatas, dapat disimpulkan informasi tentang perbandingan antara keempat situs pemesanan tiket bus online dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.15.4 Tabel perbandingan antara 4 situs pemesanan tiket bus online.

Nama Situs	Easybook.com	Redbus.id	Bosbis.com	Bustiket.com
Jenis Perjalanan yang disediakan.	One way &	One way &	One way	One way
	Return	Return		
Jumlah tiket yang dapat dipesan	10	4	5	4
Jumlah metode pembayaran	7	5	6	4
Jumlah kurs yang digunakan	6	1	1	1
Jumlah Bahasa yang digunakan	6	2	2	1
Aplikasi Android	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tidak tersedia

Berdasarkan analisa penulis tentang sistem yang telah diaplikasikan saat ini, penulis akan melakukan pengembangan sistem informasi dengan menekankan poin *after service* pada sistem informasi pemesanan tiket bus secara online berbasis web yang akan dibuat. *After service* dalam hal ini mencakup tentang bagaimana solusi yang ditawarkan oleh sistem ketika *user* mengalami permasalahan dalam rute perjalanan yang sedang dilakukan. Adapun beberapa solusi dalam sistem yang dibuat oleh penulis antara lain:

- 1) Pengembalian uang secara tunai atau voucher perjalanan tergantung sejauh mana perjalanan yang telah ditempuh oleh *user*.
- 2) Pengalihan bus ketika bus mengalami kendala teknis sesuai dengan rute perjalanan yang diambil oleh *user*.
- 3) Pengembalian uang atau voucher perjalanan serta pengalihan bus ketika bus yang tertera dalam tiket *user* mengalami kendala teknis atau keterlambatan dalam kurun waktu yang tidak dapat ditolerir.

Berdasarkan solusi yang telah dijabarkan tersebut, diharapkan *user* dapat lebih tenang ketika melakukan perjalanan dan memesan tiket bus secara online. Selain itu, diharapkan juga hal ini dapat meningkatkan citra Perusahaan Otobus dalam melayani setiap pelanggannya. Sehingga kedepannya dapat bersaing dengan penyedia jasa transportasi di bidang lain yang menawarkan pula sistem pemesanan tiket yang berbasis *Online*.